

**PENGARUH AKUNTANSI PERPAJAKAN ATAS ASET PAJAK
TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Aisyah Nabilla
NPM : 1805170166
Prodi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 29 Agustus 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : AISYAH NABILLA
N P M : 1805170166
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH AKUNTANSI PERPAJAKAN ATAS ASET PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)

Penguji II

(IKHSAN ABDULLAH, SE., M.Si)

Pembimbing

(PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

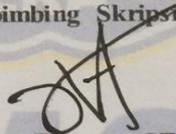
Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : Aisyah Nabilla
N.P.M : 1805170166
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH AKUNTANSI PERPAJAKAN ATAS ASET PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

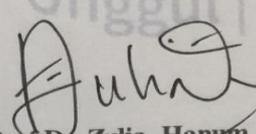
Medan, 6 Agustus 2022

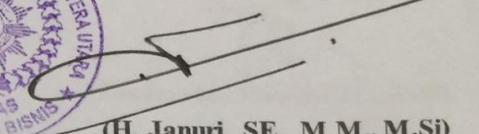
Pembimbing Skripsi


(Pandapotan Ritonga, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)


(H. Januri, SE., M.M., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muhtar Basri No.3. Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aisyah Nabilla

Npm : 1805170166

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntansi Perpajakan Atas Aset Pajak Tangguhan Terhadap
Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan
Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, dan data-data yang diperoleh dalam skripsi ini adalah benar saya peroleh dari instansi tersebut, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 22 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Aisyah Nabilla



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Aisyah Nabilla
Npm : 1805170166
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Akuntansi Perpajakan Atas Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	catatan kritis di bagian sewa dan dgn catatan	22/7 2022	
Bab 2	Isi tabel	23/7 2022	
Bab 3	tabel dgn Akun Klorok	23/7 2022	
Bab 4	Isi & perubahan di bagian	30/7 2022	
Bab 5	Kesimpulan & saran di bagian - sesuai dgn hasil penelitian	30/7 2022	
Daftar Pustaka	Sitasi & Referensi	30/7 2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau		6/8 2022	

Medan, 6 Agustus 2022

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si.)

(Pandapotan Ritonga, SE., M.Si)

ABSTRAK

PENGARUH AKUNTANSI PERPAJAKAN ATAS ASET PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Aisyah Nabilla

Program Studi Akuntansi

Email : aisyahnabilla311@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Akuntansi Perpajakan Atas Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021 yang berjumlah 25 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumentasi dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa akuntansi perpajakan atas aset pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil nilai t hitung diperoleh $-0,890$ dimana nilai t table pada α 5% yakni $1,685$ artinya negatif. Dimana taraf signifikan α 5% nilai t hitung $0,890 < t$ table $1,685$ dan nilai p-value pada kolom sig. $0,378 > 0.05$ artinya tidak signifikan.

Kata kunci : Aset Pajak Tangguhan, dan Manajemen Laba

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAX ACCOUNTING ON DEFERRED TAX ASSETS ON PROFIT MANAGEMENT IN SUB SECTOR MANUFACTURING COMPANY FOOD AND DRINK LISTED ON STOCK EXCHANGE INDONESIA.

Aisyah Nabilla

Accounting Study Program

Email : aisyahnabilla311@gmail.com

This study aims to determine the effect of tax accounting on deferred tax assets on earnings management in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a descriptive verification method with a quantitative approach that aims to describe whether or not the facts are true, and explain the relationship between the variables studied by collecting data, processing, analyzing and interpreting the data in statistical hypothesis testing. The population in this study are all food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2017-2021 period, totaling 25 companies. The sample in this study were 8 companies. The data collection technique uses a documentation study technique where data collection is obtained from the financial statements of the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the BEI. The data analysis technique used in this study is simple linear regression using the SPSS (Statistical Product and Service Solution) software program. the results of the study partially show that tax accounting on deferred tax assets has no significant effect on earnings management. The result of the calculated t value is -0.890 where the t table value at 5% is 1.685 which means negative. Where the significance level is 5%, the t-count value is 0.890 > t-table 1.685 and the p-value is in the sig column. 0.378 > 0.05 means not significant.

Keywords: Deferred Tax Assets, and Earnings Management

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya dan shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga besar dan segenap pengikutnya hingga akhir zaman. Sehingga penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Akuntansi Perpajakan Atas Aset Pajak Tanggahan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saat ini penulis menyadari bahwa untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini tidaklah mudah, karena begitu banyaknya hambatan, namun berkat doa, bimbingan, bantuan dan semangat dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan sesuai rencana, maka dari itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah tersayang **Juanda Karo-Karo** dan Ibu tercinta **Betty Herlina Ginting** yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis sehingga penulis termotivasi dalam

menyelesaikan pembuatan laporan skripsi ini. Dan tak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, SE.,M.M.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr Zulia Hanum, SE, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Pandapotan Ritonga, SE, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman seperjuangan Cici Endah Karolina, Tiara Hepira Harahap, Siti Najunda Sari, Putri Ayu Sushmita, Adinda Hidayatul Aulia Terima kasih atas dukungan, do'a, bantuan serta saran yang begitu besar dan meluangkan waktunya membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

9. Kepada teman teman saya Alda Indri Yuni, Nila Ardiyah, Rifkah Mauliza, dan Nurul Hikmah. Terimakasih atas waktu dan nasehat yang begitu berharga

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas ini masih kurang dari kesempurnaan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan masyarakat, dalam menerapkan proses pendidikan ke arah yang lebih baik lagi, Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2022

Penulis

AISYAH NABILLA
1805170166

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Akuntansi Perpajakan	8
2.1.1.1 Pengertian Akuntansi Perpajakan.....	8
2.1.1.2 Tujuan Akuntansi Perpajakan.....	10
2.1.1.3 Fungsi Akuntansi Perpajakan	11
2.1.2 Aset Pajak Tangguhan	12
2.1.2.1 Pengertian Aset Pajak Tangguhan.....	12
2.1.2.2 Fakto-Faktor Penyebab Aset Pajak Tangguhan	14
2.1.2.3 Pengukuran Aset Pajak Tangguhan.....	15
2.1.3 Manajemen Laba.....	15
2.1.3.1 Pengertian Manajemen Laba	15
2.1.3.2 Teori Manajemen Laba.....	17
2.1.3.3 Faktor-faktor Manajemen Laba.....	18
2.1.3.4 Pengukuran Manajemen Laba	19

2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Konseptual	22
2.3.1 Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba.....	22
2.4 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Definisi Operasional	24
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.4 Populasi dan Sampel.....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	34
4.1.2 Deskripsi Data	34
4.1.2 Analisis Data.....	36
4.3 Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Aset Pajak Tangguhan dan Manajemen Laba	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2	Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman.....	26
Tabel 3.3	Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	28
Tabel 3.4	Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman.....	28
Tabel 4.1	Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI	34
Tabel 4.2	Data Aset Pajak Tangguhan	35
Tabel 4.3	Data Manajemen Laba	35
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Aset Pajak Tangguhan dan Manajemen Laba	36
Tabel 4.5	Uji Regresi Linear Sederhana	37
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.7	Hasil Uji Antokorrlasi	42
Tabel 4.8	Hasil Uji t	43
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi (R Square)	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas Probability Plot.....	38
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan akan cenderung meminimumkan laba yang dilaporkan dengan tujuan untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan dengan mempercepat pengakuan beban atau menangguhkan pendapatan. (Hani, 2007). Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja suatu perusahaan adalah informasi laba. Informasi laba dapat membantu pemilik (stakeholders) dan investor dalam mengestimasi kekuatan laba untuk menaksir resiko dalam investasi dan kredit. Laba mempunyai kaitan yang erat dengan pajak sebab besarnya pajak yang dibayarkan ditentukan oleh besarnya jumlah laba yang diterima oleh perusahaan, sehingga laba yang mengalami peningkatan akan mengakibatkan besarnya pajak yang dibayarkan. Oleh karena itu sering juga manajer memanfaatkan peluang untuk merekayasa angka laba (*earning management*) (Yuliza & Fitri, 2020).

Menurut Scot (2003) Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut. Sedangkan menurut Schipper (dalam Sulistyanto 2008), manajemen laba adalah campur tangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Manajemen laba dilakukan untuk menghindari melaporkan kerugian, hal tersebut dilakukan dengan alasan bahwa perusahaan dengan kondisi rugi tentu akan mengalami pertumbuhan yang lambat. Faktanya,

kondisi perusahaan yang rugi akan berdampak pada harga saham yang turun, kepercayaan investor dan kreditur yang juga akan semakin turun. Sehingga, banyak perusahaan cenderung melakukan manajemen laba agar tidak melaporkan angka rugi.

Achyani & Lestari (2019) dalam penelitian terdahulunya terkait manajemen laba, mengemukakan tentang, beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan, dan perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminah & Zulaikha (2019) menyimpulkan aset pajak tangguhan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. serta penelitian Soliman & Ali (2020) menyatakan bahwa manajemen menggunakan nilai pajak tangguhan bersih untuk memanipulasi laba melalui hubungan positif antara informasi pajak tangguhan dan praktik manajemen laba.

Perusahaan di Indonesia dalam hal penyusunan laporan keuangan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), sedangkan untuk kepentingan pajak berpedoman pada Peraturan Perpajakan. Adanya perbedaan antara prinsip akuntansi dengan aturan perpajakan mengharuskan manajer untuk membuat dua jenis laporan laba rugi, yaitu laporan laba rugi komersil dan laporan laba rugi fiskal. Laporan laba rugi komersil disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, sedangkan laporan laba rugi fiskal disusun berdasarkan aturan perpajakan. Peraturan Perpajakan mengharuskan perusahaan melakukan rekonsiliasi fiskal untuk menyesuaikan perbedaan konsep pajak dengan konsep akuntansi komersial.

Sejumlah perbedaan antara PSAK dan aturan pajak menghasilkan dua jenis penghasilan, yaitu laba sebelum pajak (perhitungan laba akuntansi menurut PSAK) dan penghasilan kena pajak (perhitungan laba fiskal menurut aturan fiskal). Adanya perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal dapat menimbulkan kesulitan dalam penentuan besarnya laba, sehingga bisa mempengaruhi posisi laporan keuangan dan menyebabkan tidak seimbangny laporan akhir. Oleh karena itu, perlu penyesuaian saldo antara laba akuntansi dengan laba fiskal melalui rekonsiliasi fiskal. Perbedaan temporer antar laba akuntansi dan laba fiskal menimbulkan beban pajak tangguhan (Yulianti, 2009).

Aset pajak tangguhan adalah aset yang terjadi apabila perbedaan waktu menyebabkan koreksi positif yang berakibat beban pajak menurut akuntansi komersial lebih kecil dibanding beban pajak menurut Undang-Undang pajak (Waluyo, 2008:217). Aset pajak tangguhan adalah salah satu faktor umum penyebab tindakan manajemen laba, hal tersebut dikarenakan terdapat perbedaan temporer yang mengakibatkan terpuhikannya jumlah pajak diperiode mendatang. Perbedaan temporer terjadi pada saat terdapat penyesuaian suatu perilaku dalam perpajakan menurut akuntansi dan ketentuan perpajakan (Imarotul Mufidah, 2020).

Aturan yang terdapat dalam perpajakan mewajibkan perusahaan agar melakukan penyesuaian terhadap laba fiskal perusahaan yang diakibatkan oleh perbedaan konsep serta cara yang digunakan untuk mengukur pendapatan dan biaya, yang akan menyebabkan selisih antara jumlah laba akuntansi dengan jumlah laba fiskal (Jiwanggono, 2014). Akuntansi pajak tangguhan diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 46. Secara umum, PSAK No. 46

diterbitkan untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan yang berkaitan dengan pajak penghasilan (Daud, 2017).

Aset pajak tangguhan yang jumlahnya diperbesar oleh manajemen dimotivasi adanya pemberian bonus, beban politis atas besarnya perusahaan dalam melakukan manajemen laba sehingga memotivasi perusahaan dalam manajemen laba sehingga jika jumlah aset pajak tangguhan semakin besar maka semakin tinggi manajemen melakukan manajemen laba (Fitriany, 2016).

Tabel 1.1
Data Aset Pajak Tangguhan dan Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Perusahaan	Aset Pajak Tangguhan	Manajemen Laba
CAMP 2017	0,0553	-0,1765
CAMP 2018	0,0196	0,4266
CAMP 2019	-0,0671	0,2391
CAMP 2020	-0,1968	-0,4262
CAMP 2021	-0,4006	1,2719
CEKA 2017	0,0307	-0,5698
CEKA 2018	0,2271	0,1375
CEKA 2019	0,3886	1,3255
CEKA 2020	0,5189	-0,1562
CEKA 2021	0,6315	0,0289
ICBP 2017	0,0819	-0,0098
ICBP 2018	0,0891	0,1006
ICBP 2019	0,1495	0,0922
ICBP 2020	0,1151	0,1322
ICBP 2021	0,1483	0,1102
INDF 2017	0,1658	-0,0283
INDF 2018	0,1435	0,1927
INDF 2019	0,1774	0,0417
INDF 2020	0,1286	0,2213
INDF 2021	-0,0731	0,2653
MYOR 2017	0,1937	0,0536
MYOR 2018	-0,0783	0,1613
MYOR 2019	-0,0688	0,1251
MYOR 2020	-0,0841	0,0518
MYOR 2021	-0,0882	-0,0155
SKBM 2017	-0,2508	0,0076

Tabel 1.1 *Lanjutan*

SKBM 2018	-0,1009	0,0156
SKBM 2019	-0,1173	-0,0094
SKBM 2020	0,0655	0,0217
SKBM 2021	0,0544	0,0382
SKLT 2017	-0,1438	0,1721
SKLT 2018	-0,0597	0,0065
SKLT 2019	-0,1304	-0,0787
SKLT 2020	0,0797	-0,0119
SKLT 2021	0,0216	0,0304
TBLA 2017	0,0135	0,1801
TBLA 2018	0,1258	0,1434
TBLA 2019	0,1086	-0,0912
TBLA 2020	0,2125	0,0381
TBLA 2021	0,0165	0,0583

Sumber : www.idx.com (Data Diolah 2022)

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya manajemen laba setiap tahunnya yang diterapkan perusahaan belum berjalan dengan baik. Dapat dilihat pada perusahaan CEKA dimana pada tahun 2017-2021 jumlah aset pajak tangguhan meningkat namun laba yang dilaporkan mengalami fluktuasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Jenny Dwi Annysha, 2021) tentang pengaruh aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba membuktikan bahwa aset pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Timuriana Tiara & Rezwan, 2015) dengan judul Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba membuktikan bahwa hasil penelitian aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Akuntansi Perpajakan Atas Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan**

Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Terdapat adanya penyebab yang dapat mendorong perusahaan melakukan praktik manajemen laba diantaranya aset pajak tangguhan.
2. Aset pajak tangguhan terjadi apabila terdapat perbedaan temporer yang mengakibatkan terpulihkannya jumlah pajak di periode mendatang
3. Jika jumlah aset pajak tangguhan semakin besar, maka semakin tinggi manajemen melakukan manajemen laba.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah aset pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan dan Manfaat penelitian

1) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh akuntansi perpajakan atas aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada Perusaahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Manfaat penelitian

a) Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh akuntansi perpajakan atas aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba

b) Bagi Perusahaan

Temuan Penelitian ini dapat menjadi masukan kepada manajemen dalam meningkatkan persepsi positif terhadap pengguna laporan keuangan dan kualitas laba akuntansi yang dilaporkan melalui pengelolaan yang baik.

c) Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi Perpajakan

2.1.1.1 Pengertian Akuntansi Perpajakan

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, pengklasifikasian, peringkasan, pengiktisaran dan penyajian dengan car-cara tertentu terhadap transaksi keuangan (financial) yang terjadi dalam perusahaan/organisasi serta interpretasi terhadap hasilnya (Zulia Hanum, SE, 2010).

Akuntansi menyajikan informasi tentang keadaan yang terjadi selama periode tertentu bagi manajemen atau pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan tujuan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan. Sedangkan dalam perpajakan menggunakan istilah pembukuan/pencatatan, bukan menggunakan istilah akuntansi. Pembukuan/pencatatan sendiri memiliki lingkup yang lebih sempit dibandingkan dengan akuntansi. Akuntansi pajak, merupakan bagian dalam akuntansi yang timbul dari unsur spesialisasi yang menuntut keahlian dalam bidang tertentu. Akuntansi pajak tercipta karena adanya suatu prinsip dasar yang diatur dalam UU perpajakan dan pembukuannya terpengaruh oleh fungsi perpajakan dalam mengimplementasikan sebagai kebijakan pemerintah (Prastiwi Dewi & Narsa I Made, 2019).

Akuntansi pajak itu sendiri merupakan sebuah bagian dari akuntansi yang tercipta karena adanya suatu prinsip dasar yang diatur dalam Undang-Undang Perpajakan. Jika dilihat dari segi tujuan dibentuknya laporan keuangan, perpajakan memiliki tujuan untuk menentukan besarnya pajak terutang dimana hal tersebut tidak dapat “dilakukan” didalam Akuntansi. Akuntansi pajak tidak memiliki standar dalam pembuatan laporan keuangan seperti halnya Akuntansi yang memiliki pedoman penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan dituangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Namun, pada praktiknya pembayaran pajak terutang membutuhkan sebuah laporan yang menunjukkan posisi laba/rugi yang disusun berdasarkan prinsip perpajakan, sehingga akuntansi komersial harus disesuaikan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia (Putri Pratiwi& Wahyu,2014).

Dalam perhitungan pajak penghasilan badan sering ditemukan perbedaan antara pajak penghasilan yang telah dihitung perusahaan (komersial) dengan menurut fiskus. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan mengenai pengukuran dan pengakuan pendapatan, biaya dan laba dalam laporan keuangan perusahaan (komersial) dengan laporan keuangan yang ditetapkan oleh fiskus. Akibat dari adanya perbedaan pengakuan pendapatan, biaya dan laba antara menurut perusahaan (komersial) dengan fiskus, maka perlu dilakukan penilaian mengenai cara perhitungan pajak penghasilan yang dilakukan oleh perusahaan dengan fiskus (Saragih, 2015)

Menurut Sukrisno Agoes (2014 : 10) menjelaskan akuntansi pajak sebagai berikut :

“Akuntansi yang diterapkan sesuai dengan peraturan perpajakan disebut akuntansi pajak. Akuntansi pajak merupakan bagian dari akuntansi komersial yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Akuntansi pajak hanya digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan perpajakan. Dengan adanya akuntansi pajak WP dapat dengan lebih mudah menyusun SPT. Sedangkan akuntansi komersial disusun dan disajikan berdasarkan SAK. Namun untuk kepentingan perpajakan, akuntansi komersial harus disesuaikan dengan aturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.”

Adapun Akuntansi Pajak menurut Waluyo (2014 : 35) adalah sebagai berikut :

“Dalam menetapkan besarnya pajak terhutang tetap mendasarkan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan, mengingat tentang perundangundangan perpajakan terdapat aturan-aturan khusus yang berkaitan dengan akuntansi, yaitu masalah konsep transaksi dan peristiwa keuangan, metode pengukurannya, serta pelaporan yang ditetapkan dengan undang-undang.”

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi pajak adalah pencatatan transaksi yang hanya berhubungan dengan pajak untuk mempermudah penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) masa dan tahunan pajak penghasilan.

2.1.1.2 Tujuan Akuntansi Perpajakan

Tujuan adanya akuntansi pajak adalah untuk pelaporan keuangan perpajakan. Akuntansi pajak membantu menyajikan informasi untuk menghitung

Penghasilan Kena Pajak, terutama dalam system self assessment sebagai laporan pertanggungjawaban atas kepercayaan menghitung pajak terutang bagi setiap wajib pajak. (Sartono, 2021)

Tujuan dari akuntansi pajak adalah menetapkan besarnya pajak terutang berdasarkan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Akuntansi pajak tidak memiliki standar seperti akuntansi keuangan yang diatur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Akuntansi pajak hanya digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan perpajakan. Akuntansi komersial disusun dan disajikan berdasarkan SAK. Namun, untuk kepentingan perpajakan, akuntansi komersial harus disesuaikan dengan aturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, jika terdapat perbedaan antara ketentuan akuntansi dengan ketentuan perpajakan untuk keperluan pelaporan dan pembayaran pajak, maka undang-undang perpajakan memiliki prioritas untuk dipatuhi agar tidak menimbulkan kerugian material bagi WP yang bersangkutan.

2.1.1.3 Fungsi Akuntansi Perpajakan

Fungsi akuntansi adalah menyajikan data keuangan yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak tertentu. Sedangkan fungsi akuntansi pajak adalah mengolah data keuangan yang akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan penghitungan pajak yang harus dibayar. Agar dapat menyajikan data kuantitatif yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan berkaitan dengan perpajakan maka akuntansi pajak harus memenuhi tujuan kualitatif. Tujuan kualitatif akuntansi pajak antara lain sebagai berikut:

1. Relevan, keuntungan dan kerugian harus relevan antara data yang

dipegang oleh wajib pajak dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penghasilan.

2. Dapat dimengerti, laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi pajak harus dapat dimengerti baik oleh wajib pajak dan pihak lain termasuk oleh otoritas pajak.
3. Daya uji, laporan keuangan secara fiskal harus dapat dibandingkan jika dilakukan penghitungan ulang oleh fiskus.
4. Netral, laporan keuangan fiskal tidak boleh memihak kepada salah satu pihak baik itu wajib pajak sebagai pembayar pajak maupun fiskus
5. Tepat waktu, laporan keuangan fiskal harus tepat waktu guna kepentingan pemenuhan kewajiban perpajakan.
6. Lengkap, laporan keuangan fiskal harus lengkap dalam arti tidak ada data yang disembunyikan baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

2.1.2 Aset Pajak Tangguhan

2.1.2.1 Pengertian Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan terjadi bila laba akuntansi lebih kecil daripada laba fiskal akibat perbedaan temporer. Lebih kecilnya laba akuntansi daripada laba fiskal mengakibatkan perusahaan dapat menunda pajak terutang tersebut pada periode mendatang. Namun, apabila laba fiskal tidak mungkin tersedia dalam jumlah memadai untuk dapat dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, atau bila dimungkinkan adanya realisasi manfaat pajak di masa depan dengan probabilitas kurang dari 50 persen (Kiswara 2007), maka aktiva pajak tangguhan tidak diakui dan perusahaan akan mencatat cadangan aktiva pajak tangguhan (Suranggane, 2007).

Aset pajak tangguhan adalah salah satu faktor umum penyebab tindakan manajemen laba, hal tersebut dikarenakan terdapat perbedaan temporer yang mengakibatkan terpulihkannya jumlah pajak di periode mendatang. Perbedaan temporer terjadi pada saat terdapat penyesuaian suatu perilaku dalam perpajakan menurut akuntansi dan ketentuan perpajakan. Aturan yang terdapat dalam perpajakan mewajibkan perusahaan agar melakukan penyesuaian terhadap laba fiskal perusahaan yang diakibatkan oleh perbedaan konsep serta cara yang digunakan untuk mengukur pendapatan dan biaya, yang akan menyebabkan selisih antara jumlah laba akuntansi dengan jumlah laba fiskal (Jiwanggono, 2014).

Zulaikha (2007) menjelaskan bahwa aset pajak tangguhan dicatat pada saat dimungkinkan terdapat realisasi manfaat pajak dimasa mendatang, oleh sebab itu dibutuhkan judgment yang digunakan untuk menaksir seberapa mungkin aktivitas pajak tersebut dapat direalisasi. Aset pajak tangguhan timbul karena beda waktu menyebabkan terjadinya koreksi positif sehingga beban pajak menurut akuntansi lebih kecil dari pada beban pajak menurut fiskal di dalam PSAK No. 46 revisi 2017 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017).

Aktiva pajak tangguhan berasal dari koreksi positif sehingga nilai dasar akuntansi komersial lebih kecil dari nilai dasar fiskal. Dengan nilai basis fiskal yang lebih besar, maka laba menurut fiskal menjadi lebih besar dari pada menurut akuntansi komersial yang mengakibatkan pajak yang dikenakan kepada perusahaan pada periode tertentu lebih besar dari jumlah pajak yang akan dikenakan pada periode selanjutnya. Karena nilai pajak yang dikenakan pada perusahaan pada periode berikutnya akan mengalami

penurunan yang berakibat pada laba bersih yang dilaporkan dapat lebih besar. Menurut (Suranggane (2007), jumlah aset pajak tangguhan yang disajikan suatu perusahaan dalam pelaporan keuangannya dapat digunakan sebagai parameter pendeteksian manajemen laba perusahaan. Oleh karena itu, ada tanda-tanda lewat aset pajak tangguhan, manajemen melakukan praktik pengelolaan laba (Faqih & Sulistyowati, 2021).

Berdasarkan pengertian beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan aset pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian.

2.1.2.2 Faktor Faktor Penyebab Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak tangguhan ini timbul disebabkan karena perbedaan saat pengakuan pendapatan atau beban antara peraturan perpajakan (fiskal) dengan standar akuntansi keuangan (komersial)(Suranggane, 2007). Perbedaan saat pengakuan ini mengakibatkan pendapatan/beban yang diakui pada masing-masing periode berbeda, namun secara keseluruhan pada akhirnya jumlah total pendapatan/beban yang diakui sama antara fiskal dan komersial. Oleh karena itu perbedaan ini biasa disebut sebagai beda sementara (temporary different). Beban/manfaat pajak tangguhan tidak akan mempengaruhi jumlah pajak terutang yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan (pajak kini).

Aset pajak tangguhan juga timbul ketika adanya koreksi positif pada jenis beda temporer. Ketika pada saat pengakuan aset pajak tangguhan, akun yang menjadi lawannya adalah manfaat pajak tangguhan. Manfaat pajak tangguhan

merupakan bagian dari laporan laba rugi yang akan dinettokan dengan beban pajak penghasilan.(Ritonga, 2017)

2.1.2.3 Pengukuran Aset Pajak Tangguhan

Didalam kajian ini untuk aset pajak tangguhan pengukurannya yaitu menghitung jumlah perubahan aset pajak tangguhan perusahaan dari periode sebelumnya dibagi dengan nilai aset pajak tangguhan yang tersaji dalam laporan keuangan tahun t. Pengukuran variabel aset pajak tangguhan mengacu pada penelitian Achyani & Lestari (2019) dengan rumus sebagai berikut :

$$APT_{i,t} = \frac{\Delta DTA_{it}}{DTA_t}$$

Keterangan :

$APT_{i,t}$ = Ukuran aset pajak tangguhan perusahaan i pada periode t

ΔDTA_{it} = Perubahan nilai aset pajak tangguhan perusahaan tahun t-1 ke tahun t

DTA_t = Aset pajak tangguhan perusahaan pada periode t

2.1.3 Manajemen Laba

2.1.3.1 Pengertian Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba (Schipper, 1989). Healy dan Wahlen (1999) menyatakan bahwa earnings management terjadi ketika manajemen menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi-transaksi yang mengubah laporan keuangan . Hal ini bertujuan menyesatkan para pengguna laporan keuangan tentang kondisi kinerja

ekonomi perusahaan, serta untuk mempengaruhi penghasilan kontraktual yang mengendalikan angka akuntansi yang dilaporkan. (Aminah & Zulaikha, 2019)

Manajemen laba adalah upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan dan untuk memodifikasi metode dan prosedur akuntansi yang digunakan di perusahaan (Sulityanto, 2008). Praktik seperti ini dilakukan oleh perusahaan dengan beberapa alasan, salah satunya adalah untuk mengurangi pembayaran pajak dengan melaporkan laba yang rendah. Namun di sisi lain, perusahaan juga perlu untuk menyajikan kinerja keuangan yang baik untuk menarik para investor. Maka setiap tahunnya perusahaan akan membuat dua versi yaitu laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum dan laporan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum dan keuangan yang dihitung berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku sesuai Undang-Undang.

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba dilakukan secara sengaja, dalam batasan untuk mengarah pada suatu tingkat laba yang diinginkan. Tindakan ini merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut. Manajemen laba dapat memberikan gambaran tentang perilaku manajer dalam melaporkan kegiatan usaha pada suatu periode tertentu, yaitu adanya kemungkinan motivasi tertentu yang mendorong mereka untuk merekayasa data keuangan (Januri, 2020).

2.1.3.2 Teori Manajemen Laba

a. Teori Agensi

Untuk konsep manajemen laba dapat dimulai melalui pendekatan teori agensi. Teori Agensi menjelaskan tentang hubungan atau kontrak antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajer atau para direktur). Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang menerima wewenang (agency) yaitu manajer, dalam bentuk kerja sama. Hubungan antar pemegang saham dan manajemen pada hakikatnya sukar tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan. Dengan asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka dengan informasi asimetri yang dimilikinya akan mendorong manajemen untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui pemegang saham. Teori agensi mengatakan bahwa dalam praktik manajemen laba yang dipengaruhi oleh adanya konflik kepentingan antara agen dengan prinsipal yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. Karena itu, adanya implikasi antara lain pada penata kelolaan korporasi dengan etika bisnis. Yang dimana, agen hanya mengutamakan kepentingan sendiri sedangkan prinsipal yang tidak ingin kepentingannya terganggu. (Riska Nirwanan Sari 2019)

Dengan adanya perbedaan dalam kepentingan dan informasi antara agen dengan prinsipal yang mengacu agen untuk memikirkan bagaimana nominal akuntansi yang dihasilkan dapat lebih memaksimalkan kepentingannya. Agen melakukannya dengan cara mempengaruhi nominal

akuntansi dengan merakyasa laba atau manajemen laba pada saat menyajikan laporan keuangannya.

b. Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif adalah teori yang mencoba untuk membuat prediksi yang baik dari kejadian yang sebenarnya. Teori akuntansi positif berkaitan dengan memprediksi tindakan seperti memilih kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajer perusahaan dan bagaimana respon manajer tersebut terhadap standar akuntansi yang baru. Teori akuntansi positif yaitu berusaha untuk menjelaskan fenomena akuntansi yang diamati berdasarkan pada alasan-alasan yang menyebabkan terjadinya suatu peristiwa. Maksudnya, teori akuntansi positif dimaksudkan untuk menjelaskan dan memprediksi konsekuensi yang terjadi jika manajer menentukan pilihan tertentu. Penjelasan dan prediksi dalam teori akuntansi positif didasarkan pada proses kontrak atau hubungan keagenan antara manajer dengan kelompok lain seperti investor, kreditor, auditor, pihak pengelola pasar modal dan institusi pemerintah

2.1.3.3 Faktor-Faktor Penyebab Manajemen Laba

Secara akuntansi ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu perusahaan berani melakukan earnings management. Menurut Ilham Fahmi (2013, hal. 279) ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu perusahaan berani melakukan earnings management (manajemen laba) yaitu:

- 1) Standar akuntansi keuangan (SAK) memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk memilih prosedur dan metode akuntansi untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda, seperti mempergunakan

metode LIFO dan FIFO dalam menetapkan harga pokok persediaan, metode depresiasi aktiva tetap dan sebagainya.

- 2) SAK memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen dapat menggunakan judgement dalam menyusun estimasi.
- 3) Pihak manajemen perusahaan berkesempatan untuk merekayasa transaksi dengan cara menggeser pengukuran biaya dan pendapatan.

Faktor lain timbulnya manajemen laba adalah hubungan yang bersifat asimetris informasi yang pada awalnya didasarkan karena *conflict of interest* antara *agent* dan *parsial*. *Agent* adalah manajemen perusahaan (internal) dan *parsial* adalah komisaris perusahaan (eksternal). Pihak *parsial* disini adalah tidak hanya komisaris perusahaan tetapi juga termasuk kreditur, pemerintah dan lainnya.

2.1.3.4 Pengukuran Manajemen Laba

Praktek manajemen laba dalam perusahaan merupakan hal yang logis karena fleksibilitas akuntansi memungkinkan manajer dalam mengetahui pelaporan. (Citra 2016) Manajemen laba intervensi yang dilakukan dengan sengaja oleh pihak manajemen dalam proses penentuan laba, dan biasanya dilakukan untuk tujuan pribadi. Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan judgment dalam laporan keuangan suatu perusahaan dan penyusunan transaksi. Dalam melakukan penelitian untuk mengungkapkan adanya praktik manajemen laba, ada beberapa proksi yang digunakan untuk mengevaluasi manajemen.

Salah satu pendekatan dalam menentukan perilaku manajemen laba pada perusahaan adalah pendekatan distribusi laba. Pendekatan distribusi laba

mengidentifikasi batas pelaporan laba dan menemukan bahwa perusahaan yang berada di bawah pelaporan laba akan berusaha melewati batas tersebut.

Adapun rumus pendekatan distribusi laba yaitu (Philips, et al 2003):

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{it-1}}$$

Ket :

ΔE = perubahan laba

E_{it} = laba perusahaan i tahun t

E_{it-1} = laba perusahaan i tahun t-1

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun proposal penelitian ini selain berpedoman pada data yang diperoleh selama melakukan penelitian, penulis juga menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan, bahan bacaan, dan referensi atau kajian literature bagi penulis selama menyusun proposal ini. Adapun penelitian sebelumnya dapat dijadikan acuan adalah:

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(M & Sofianty, 2021)	Pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba (Perusahaan Property di BEI)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2.	(Ilyas Faqih & Erna Sulistyowati, 2021)	Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan yakni terdapat pengaruh antara perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan pada manajemen laba, dan aset pajak tangguhan tidak

			memiliki pengaruh terhadap manajemen laba
3	(Timuriana Tiara & Rezwan, 2015)	Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba	Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
4	(Fitriany, 2016)	Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan dan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sedangkan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
5	(Simanjuntak, 2022)	Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba sedangkan nilai perusahaan, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.
6	(Putra, 2019)	Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba sedangkan beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
7	(Hakim, 2015)	Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktiva pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

8	(Baradja et al., 2017)	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, dan aset pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
9	(Michelle & Simbolon, 2022)	Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan dan Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktiva pajak tangguhan dan liabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
10	(Maulida et al., 2021)	Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan dan perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

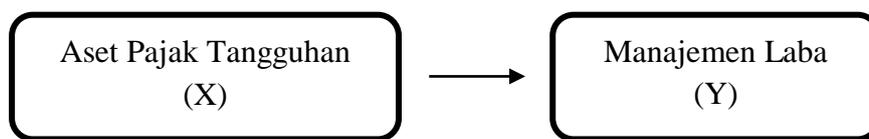
2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba

Aset pajak tangguhan terjadi apabila laba akuntansi lebih besar daripada laba fiskal akibat perbedaan temporer. Lebih besarnya laba akuntansi daripada laba fiskal mengakibatkan perusahaan menunda pajak terutang pada periode mendatang (Fitriany, 2016). Adanya peranan antara aktiva pajak tangguhan yang akan dimungkinkan dapat digunakan sebagai indikator manajemen Laba. Jika jumlah aset pajak tangguhan semakin besar maka semakin tinggi manajemen melakukan manajemen laba (Hakim, 2015).

Pada penelitian ini Aset Pajak Tangguhan merupakan Variabel Independent sedangkan Manajemen Laba merupakan Variabel Dependent. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai

berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya pengaruh akuntansi perpajakan atas aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:8) metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh akuntansi perpajakan atas aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

3.2 Definisi Operasional

1. Manajemen Laba

Manajemen Laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Manajemen laba dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam meningkatkan kepentingan pribadi manajer atau meningkatkan nilai perusahaan.

Adapun pengukuran manajemen laba dalam penelitian ini adalah distribusi laba.

Distribusi laba :

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$$

2. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan adalah aset yang terjadi apabila perbedaan waktu menyebabkan koreksi positif yang berakibat beban pajak menurut akuntansi komersial lebih kecil dibanding beban pajak menurut Undang-Undang pajak (Waluyo, 2008:217).

$$APT_{i,t} = \frac{\Delta DTA_{it}}{DTA_t}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang digunakan yaitu pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021 dengan menggunakan data-data laporan keuangan melalui website resmi www.idx.com

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April s/d Agustus 2022 atau dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Penyusunan Proposal		■	■	■																
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
4	Seminar Proposal								■												
5	Perbaikan Proposal									■	■	■	■								
6	Pengumpulan Data												■	■	■	■					
7	Penyusunan Skripsi															■	■	■	■	■	
8	Sidang Skripsi																			■	

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021 yang berjumlah 25 perusahaan.

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan Manufaktur
Sub Sektor Makanan dan Minuman

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BEEF	Estetika Tata Tiara Tbk.

5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
7	CEKA	Wilmar Cahaya Tbk.
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
9	COCO	Wahan Interfood Nusantara Tbk
10	FOOD	Sentrafood Indonesia Tbk.
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	INDF	Indofood Sukse Makmur Tbk.
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
16	MYOR	Mayora Indah Tbk.
17	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
18	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.
19	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
20	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
21	SKLT	Sekar Laut Tbk.
22	STTP	Siantar Top Tbk.
23	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
24	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
25	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang diambil berdasarkan kriteria khusus yang terdapat pada populasi. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel tujuan (Arfan,2014:115). Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI Periode 2017-2021	25
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap periode tahun 2017-2021	(12)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian	(2)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan data secara lengkap mengenai informasi yang dibutuhkan	(3)
	Jumlah sampel akhir	8

Sumber : Data sekunder (di olah 2022)

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4
Sampel Perusahaan Manufaktur
Sub Sektor Makanan dan Minuman

NO	KODE EMITEN	PERUSAHAAN
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
2	CEKA	Wilmar Cahaya Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukse Makmur Tbk.
5	MYOR	Mayora Indah Tbk.
6	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
7	SKLT	Sekar Laut Tbk.
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sementara sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada rentan tahun 2017 sampai 2021 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu penelitian yang memperoleh data dalam bentuk angka kemudian ditarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Dalam pengujian ini model dan teknik analisis data menggunakan pendekatan Analisis Regresi Linier Sederhana. Pengelolaan data diolah menggunakan program SPSS. SPSS adalah program komputer yang dipakai untuk analisis statistika.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Analisis ini merupakan teknik yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian.

2. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus untuk melihat analisis linier sederhana:

$$Y = \alpha + BX$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta

B = Besaran koefisien regresi

X = Aset Pajak Tangguhan

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar, dalam analisis regresi yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal, proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dan grafik plot. Distribusi dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika angka signifikan $>$ taraf signifikan (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan normal
2. Jika angka signifikan $<$ taraf signifikan (α) 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal

Uji normalitas data juga dapat dilihat dengan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada *P Plot Of Regression Standardized Residual* variabel independen dimana:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi

normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Kemiripan antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antar variabel. Data bebas dari multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10, dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik Scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan

dibawah angka 0 pada suhu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) melalui metode Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS (Wahluyo & Fahyani, 2019).

Adapun uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik ini adalah uji Durbin-Watson (D-W stat) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah -2 maka tidak ada autokorelasi.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak ada auto korelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2, maka autoorelasi negatif.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (significan level) di table koefisien hasil regresi statistik.

Kriteria pengujian digunakan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $\text{sig } F > 0,05$. Artinya variabel

bebas secara bersama – sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $\text{sig } F < 0,05$. Artinya variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

b. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Manoppo & Arie, 2016) Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017-2021. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah aset pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Kemudian yang memenuhi kriteria sampel dari jumlah populasi sebanyak 8 perusahaan.

Tabel 4.1
Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor
Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

NO	KODE EMITEN	PERUSAHAAN
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
2	CEKA	Wilmar Cahaya Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukse Makmur Tbk.
5	MYOR	Mayora Indah Tbk.
6	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
7	SKLT	Sekar Laut Tbk.
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.

4.1.2 Deskripsi Data

1) Aset Pajak Tangguhan

Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah aset pajak tangguhan. Aset Pajak tangguhan ini timbul disebabkan karena perbedaan saat pengakuan pendapatan atau beban antara peraturan perpajakan (fiskal) dengan standar akuntansi keuangan (komersial)(Suranggane, 2007).

Tabel 4.2
Data Aset Pajak Tangguhan

Kode Perusahaan	Aset Pajak Tangguhan				
	2017	2018	2019	2020	2021
CAMP	0,05	0,01	-0,06	-0,19	-0,40
CEKA	0,03	0,22	0,38	0,51	0,63
ICBP	0,08	0,08	0,14	0,11	0,14
INDF	0,16	0,14	0,17	0,12	0,07
MYOR	0,19	-0,07	-0,06	-0,08	0,08
SKBM	-0,25	-0,10	-0,12	0,07	0,05
SKLT	-0,14	0,05	0,11	0,09	0,02
TBLA	0,01	0,12	0,10	0,21	0,11
Rata-Rata	0,03	0,04	0,07	0,08	0,08

Sumber : Bursa Efek Indonesia(2022)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas terlihat bahwa rata-rata aset pajak tangguhan pada tahun 2017-2021 mengalami kenaikan.

2) Manajemen Laba

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan dan untuk memodifikasi metode dan prosedur akuntansi yang digunakan di perusahaan (Sulityanto, 2008).

Tabel 4.3
Data Manajemen Laba

Kode Perusahaan	Manajemen Laba				
	2017	2018	2019	2020	2021
CAMP	-0,17	0,42	0,23	-0,42	1,27
CEKA	-0,56	0,13	1,32	-0,15	0,02
ICBP	0,01	0,10	0,09	0,13	0,11
INDF	-0,02	0,19	0,04	0,22	0,26
MYOR	0,05	0,16	0,12	0,05	-0,01
SKBM	0,01	0,01	0,03	0,03	0,17
SKLT	0,17	0,01	-0,07	-0,01	0,03
TBLA	0,18	0,14	-0,09	0,03	0,05
Rata-Rata	0,07	0,10	0,04	0,07	0,09

Sumber : Bursa Efek Indonesia(2022)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas terlihat bahwa rata-rata manajemen laba pada tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi. Dapat dilihat pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,10 tetapi pada tahun 2019 turun sebesar 0,04. Lalu pada tahun 2020 naik sebesar 0,07.

4.1.3 Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (mean), dan standar deviasi dari variabel – variabel penelitian. Penelitian menggunakan statistik deskriptif untuk variabel – variabel yang diukur dengan skala rasio dan frekuensi untuk variabel yang diukur dalam skala nominal.

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Aset Pajak Tangguhan dan Manajemen Laba

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	40	-,0912	,2653	,071513	,0775357
Aset Pajak Tangguhan	40	-,2508	,2125	,043853	,1117494
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Penelitian diolah SPSS (2022)

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa dari jumlah data (N) sebanyak 40 yang dihitung dari 8 sampel perusahaan data yang diambil dari perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.

Dari table statistic deskriptif diatas juga dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aset Pajak Tangguhan

Dari hasil penelitian variabel aset pajak tangguhan memiliki nilai

minimum sebesar -0,0912 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah penelitian ini. Sementara nilai maximum sebesar 0,2653 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi pada penelitian ini. Kemudian nilai rata – rata aset pajak tangguhan sebesar 0,071513 dan standar deviasi sebesar 0,0775357.

2. Manajemen Laba

Manajemen Laba memiliki nilai minimum sebesar -0,2508 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah penelitian ini. Sementara nilai maximum sebesar 0,2125 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi penelitian ini. Kemudian nilai rata – rata manajemen laba sebesar 0,043853 dan standar deviasi sebesar 0,1117494.

b. Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS analisis regresi sederhana aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba, hasil analisis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,067	,013		5,078	,000
	Aset Pajak Tangguhan	,099	,111	,143	-,890	,379

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Penelitian diolah SPSS (2022)

Adapun persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 0,067 + 0,099X$$

Koefisien persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,067 menyatakan bahwa apabila variabel bebas aset pajak tangguhan (X) dianggap konstan, maka manajemen laba (Y) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman akan meningkat sebesar 0,067.
2. Nilai koefisien regresi variabel aset pajak tangguhan sebesar 0,099 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila aset pajak tangguhan (X) mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan manajemen laba (Y) . Artinya jika nilai aset pajak tangguhan ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka manajemen laba akan meningkat sebesar 0,099.

c. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi Uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji heterokedastisitas, dan Uji autokorelasi.

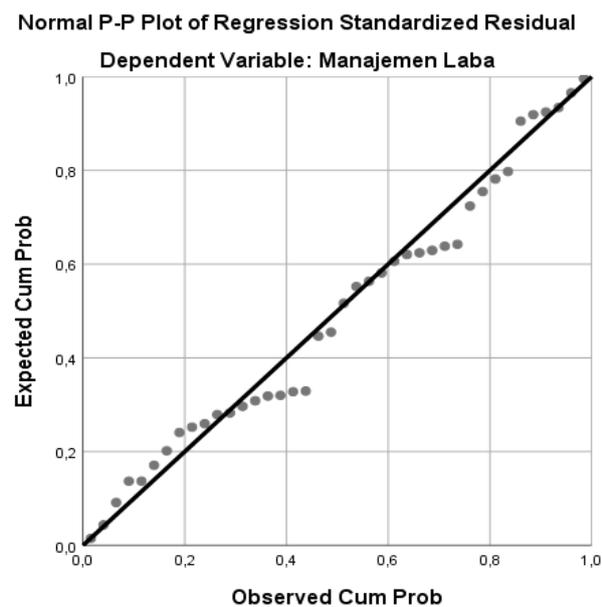
1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk meliputi apakah model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik hendaknya berdistribusi data normal atau mendekati normal. Dengan menggunakan SPSS, maka dapat diperoleh grafik Normal P-P Plot dan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), (Ghozali : 2011).

Adapun ketentuan yang digunakan dalam grafik normality probability plot, yaitu sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Probability Plot
Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa grafik normality probability plot yaitu data plotting mengikuti garis diagonal sehingga regresi terdistribusikan secara normal.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna diantar variabel bebas. “pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas”.

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF dan nilai tolerance yaitu jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas.

Table 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Aset Pajak	1,000	1,000
	Tanggungan		

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

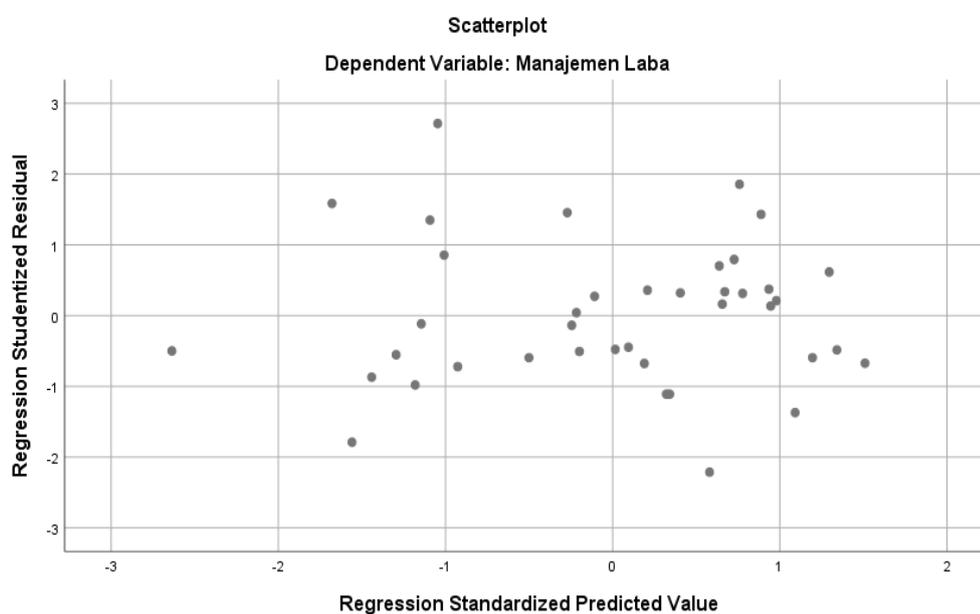
Dari table 4.4 menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel lebih kecil dari 1, dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot antara variabel terikat (ZSPRED) dengan nilai residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan Y adalah

residualnya (Sunyoto : 2013). Dalam penelitian ini digunakan metode chart (Diagram Scatter Plot), dengan dasar pemikiran bahwa :

- 1) Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada suhu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Analisis Output Scatter plot hasil Uji heteroskedastisitas dengan SPSS :

- a) Titik titik data menyebar diatas, dibawah atau disekitar angka 0
- b) Titik titik tidak mengunmpul diatas atau dibawah saja
- c) Penyebarab titik titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Dengan demikian dapat disimpulkan dari gambar 4.5 bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

4) Uji Autokorelasi

Auitokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu (apabila datanya time series) atau korelasi antara tempat berdekatan.

Menurut sunyoto (2013) uji autokoreasi berguna untuk mngetahui apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan posotof maupun negatif antar data yang ada pada variabel variabel penelitian. Untk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson (DW).

Table 4.7
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,143 ^a	,020	-,020	,07774	1,783

a. Predictors: (Constant), Aset Pajak Tangguhan

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : data diolah SPSS (2022)

Menurut (Imam Ghozali, 2011) Kriteriaan untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 maka tidak ada autokorelasi.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak ada auto korelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2, maka autoorelasi negatif.

Dari hasil table 4.6 diatas diketahui bahwa nilai Durbin-watson yang di peroleh sebesar 1.783 yang berarti termasuk pada kriteria poin ke-2, sehigga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada autokorelasi.

d. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (significan level) di tabel koefisien hasil regresi statistic. Ketentuan uji – t yaitu:

- a) Jika nilai signifikan kurang atau sama dengan 0,05 menyatakan bahwa secara parsial variabel independen aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap variabel dependen manajemen laba.
- b) Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 menyatakan bahwa secara parsial variabel independen aset pajak tangguhan tidak berpengaruh berpengaruh terhadap variabel dependen manajemen laba.

Tabel 4.8
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,067	,013		5,078	,000
	Aset Pajak Tangguhan	,099	,111	,143	-,890	,379

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Penelitian diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil parameter pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar -0,890 sedangkan nilai t tabel 1,685, maka dapat dipahami t hitung < t tabel. Selanjutnya untuk melihat nilai signifikasi dapat dilihat dari nilai sig pada

tabel coefficients dan dibandingkan dengan nilai standardized 0,05 (sig. 0,379 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya aset pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

2) Koefisien Determinasi (R-Square)

R-square digunakan untuk melihat variasi nilai dari variabel terikat oleh nilai variabel bebas. Dalam kegunaanya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Maka dapat diketahui uji determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi (R Square)
Model Summary^b

	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Su	1	,143 ^a	,020	-,020	,07774

a. Predictors: (Constant), Aset Pajak Tangguhan

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Dat

a Penelitian diolah SPSS (2022)

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, dapat dilihat nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,020. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 2% manajemen laba (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh aset pajak tangguhan. Sisanya 98% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kemudian nilai Std. Error of the Estimate 0,07774 dimana semakin kecil nilai angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi manajemen laba.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen laba

Aset pajak tangguhan (deffered tax asset) timbul apabila terjadi

perbedaan waktu yang menyebabkan terjadinya koreksi positif sehingga beban pajak menurut akuntansi komersial lebih kecil dari pada beban pajak menurut peraturan perpajakan (Trisnawati 2013).

Dengan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah aset pajak tangguhan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sehingga diperoleh hasil penelitian yaitu berdasarkan hasil nilai t hitung negatif sebesar -0,890 dengan nilai t tabel sebesar 1,685 dan nilai p-value pada kolom sig. $0,378 > 0.05$ artinya tidak signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa aset pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil dari penelitian ini tidak sesuai hipotesis yang diajukan, serta tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2015) dan Fitriany (2016) yang menyimpulkan bahwa aset pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Vandi & Juniarti 2020) mengungkapkan bahwa aset pajak tangguhan bersifat sementara sehingga pada tahun berikutnya bisa saja menjadi utang PPh serta mengakibatkan keraguan dari laporan keuangan karena aset pajak tangguhan akan terus meningkat dan tak kunjung dihapus.

Secara teoritis aset pajak tangguhan dapat dijadikan celah untuk melakukan manajemen laba. Tetapi konsekuensi pada laporan keuangan fiskal yaitu jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan lebih besar. Manajemen mempertimbangkan resiko dan kerugian melakukan rekayasa aset pajak tangguhan. Risiko utama akibat pengakuan aset pajak tangguhan adalah: (1) pengakuan pajak tangguhan bersifat sementara,

apabila ditahun berikutnya selisih tersebut menjadi kewajiban PPh yang harus dibayar, maka liabilitas pajak tangguhan diakui sebagai utang PPh, (2) bagi perusahaan yang mengakui aset pajak tangguhan maka transaksi akan menggantung dan menumpuk. Pada tahun berikutnya ada pengakuan aset pajak tangguhan yang baru, maka akan semakin menumpuk, (3) karena pengakuan aset maupun liabilitas pajak tangguhan yang terus meningkat dan tak kunjung dihapus maka akan menghasilkan laporan keuangan yang tidak kredibel sehingga akan menjadi perhatian pengguna yang mempunyai keuntungan. Hal ini akan mengurangi tingkat kepercayaan oleh pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yang disajikan terkait ketidak handalan laporan keuangan.

Alasan lain mengapa manajemen perusahaan di Indonesia tidak memanfaatkan aset pajak tangguhan untuk merekayasa laba karena adanya keterkaitan yang erat antara aset pajak tangguhan dengan ketentuan perpajakan, maksudnya, bila manajer memanfaatkan aset pajak tangguhan pada laporan keuangan komersial untuk melakukan manajemen laba, maka hal ini dapat berimbas pada laporan keuangan fiskalnya karena aset pajak tangguhan yang dilaporkan pada laporan keuangan komersial dalam jangka panjangnya harus match dengan laporan keuangan fiskalnya; sehingga, manajer harus lebih "memutar otak" agar jumlah aset pajak tangguhan yang direkayasa tidak menyebabkan pembayaran pajak yang besar yang akan merugikan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah akuntansi perpajakan atas aset pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Ini disebabkan hasil nilai t hitung diperoleh -0,890 dimana nilai t table pada α 5% yakni 1,685 dan nilai p-value pada kolom sig. 0,378 > 0.05 artinya tidak signifikan maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan akuntansi perpajakan atas aset pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas maka saran bagi penelitian selanjutnya adalah :

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menambah lebih banyak variabel – variabel lainnya terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba.
2. Selain itu, untuk kajian berikutnya bisa menambah jumlah sampel perusahaan dengan menambah sektor lain atau menggunakan seluruh perusahaan untuk diteliti
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah metode penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., & Zulaikha. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Konsentrasi Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–12.
- Baradja, L. M., Basri, Y. Z., & Sasmi, V. (2017). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 191–206.
- Daud, D. (2017). *Analisis Penerapan Akuntansi Pajak Tangguhan Pada Laporan Keuangan Pt Bumi Sarana Utama*. 46, 1–14.
- Faqih, A. I., & Sulistyowati, E. (2021). Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1), 551–560.
- Fitriany, L. C. (2016). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1150–1163.
- Hafsah, H. (2017). Analisis penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan, *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1-8.
- Hakim, A. R. (2015). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(7).
- Hani, S. (2007). Pengaruh Pajak Tangguhan Terhadap Beban Pajak Terutang PPh Badan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 21–52.
- Imarotul Mufidah. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(02), 47–57.
- Januri. (2020). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 407–419.
- Jiwanggono. (2014). *Analisa Pengaruh Deferred Tax Asset, Deferred Tax Liabilities V(01)*, 125–145.
- M, J. D. A., & Sofianty, D. (2021). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *Prosiding Akuntansi*, 7(2), 354–356.
- Maith, H. A. (2013) Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur kinerja Keuangan Pada PT, Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisni dan Akuntansi*, 1(3), 619-628.
- Maulida, Y., Hartiyah, S., & Putranto, A. (2021). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor

- Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 sampai 2019). *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 1(1).
- Michelle, N. M., & Simbolon, R. F. (2022). Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan dan Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5).
- Prastiwi Dewi, & Narsa I Made. (2019). Sintesis Sistem Akuntansi Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 276–294.
- Putra, Y. M. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 8(7), 1–21.
- Ritonga, P. (2017). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Revaluasi Asset Tetap Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada Pt. Taspen (Persero) Cabang Utama Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17, 1–14.
- Saragih, F. (2015). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Badan Pada Cv. Karya Natal. *Manajemen Perpajakan*, 3.
- Sartono. (2021). *Akuntansi Perpajakan* (B. Team (ed.); 1st ed.). PT. Human Persona Indonesia. h
- Simanjuntak, S. P. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *EMBA*, 10(1), 1089–1103.
- Suranggane, Z. (2007). Analisis Aktiva Pajak Tangguhan Dan AkruaI Sebagai Prediktor Manajemen Laba: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bej. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77–94. <https://doi.org/10.21002/jaki.2007.04>
- Timuriana Tiara, & Rezwan, M. (2015). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(2), 12–20.
- Yuliza, A., & Fitri, R. (2020). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Pemerintahan*, 1(2), 2–6.
- Zulia Hanum. (2010). Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv (Persero). *Kultura*, 11(4).

Lampiran

Lampiran 1 : Data Aset Pajak Tangguhan dan Manajemen Laba di BEI

Perusahaan	Aset Pajak Tangguhan	Manajemen Laba
CAMP 2017	0,0317	0,0912
CAMP 2018	0,0196	0,0723
CAMP 2019	0,0671	0,1013
CAMP 2020	-0,0121	0,0204
CAMP 2021	0,0456	0,0351
CEKA 2017	0,1307	0,1042
CEKA 2018	0,1571	0,0912
CEKA 2019	0,1886	0,1321
CEKA 2020	0,1988	0,1046
CEKA 2021	0,1732	0,0983
ICBP 2017	0,0819	-0,0098
ICBP 2018	0,0891	0,1006
ICBP 2019	0,1495	0,0922
ICBP 2020	0,1151	0,1322
ICBP 2021	0,1483	0,1102
INDF 2017	0,1658	-0,0283
INDF 2018	0,1435	0,1927
INDF 2019	0,1774	0,0417
INDF 2020	0,1286	0,2213
INDF 2021	-0,0731	0,2653
MYOR 2017	0,1937	0,0536
MYOR 2018	-0,0783	0,1613
MYOR 2019	-0,0688	0,1251
MYOR 2020	-0,0841	0,0518
MYOR 2021	-0,0882	-0,0155
SKBM 2017	-0,2508	0,0076
SKBM 2018	-0,1009	0,0156
SKBM 2019	-0,1173	-0,0094
SKBM 2020	0,0655	0,0217
SKBM 2021	0,0544	0,0382
SKLT 2017	-0,1438	0,1721
SKLT 2018	-0,0597	0,0065
SKLT 2019	-0,1304	-0,0787
SKLT 2020	0,0797	-0,0119
SKLT 2021	0,0216	0,0304
TBLA 2017	0,0135	0,1801
TBLA 2018	0,1258	0,1434
TBLA 2019	0,1086	-0,0912
TBLA 2020	0,2125	0,0381
TBLA 2021	0,0165	0,0583

Lampiran 2 : Hasil Uji SPSS

Hasil Uji Statistik Deskriptiv**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	40	-,0912	,2653	,071513	,0775357
Aset Pajak Tangguhan	40	-,2508	,2125	,043853	,1117494
Valid N (listwise)	40				

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,067	,013		5,078	,000
	Aset Pajak Tangguhan	,099	,111	,143	-,890	,379

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

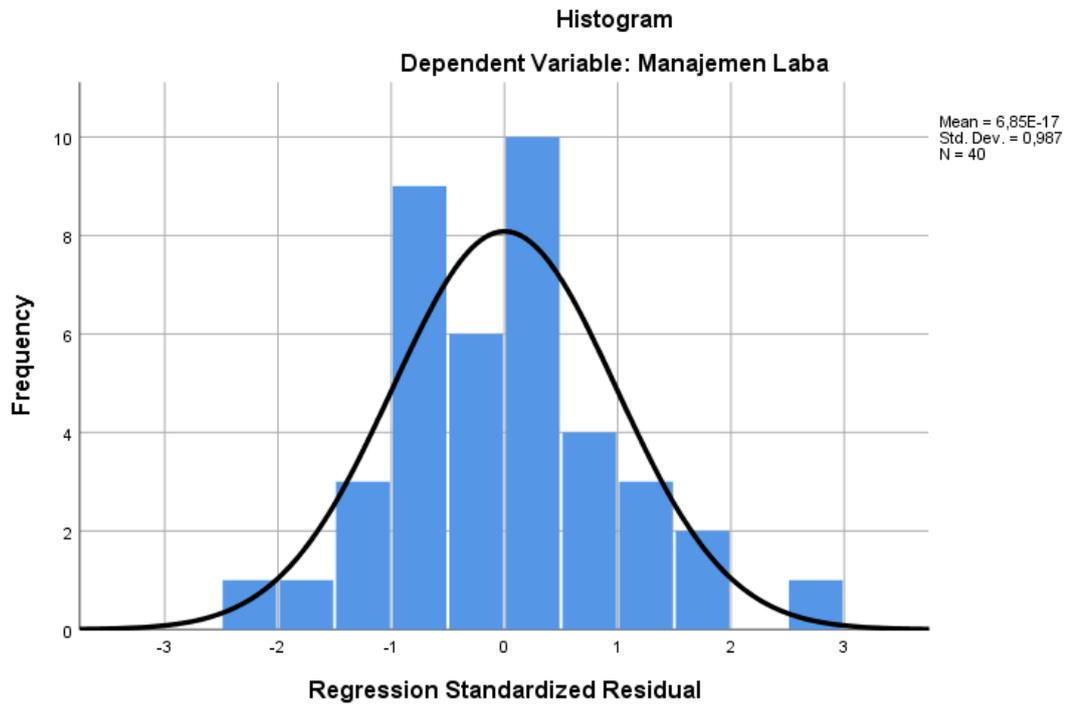
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07673936
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,063
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,131 ^c

a. Test distribution is Normal.

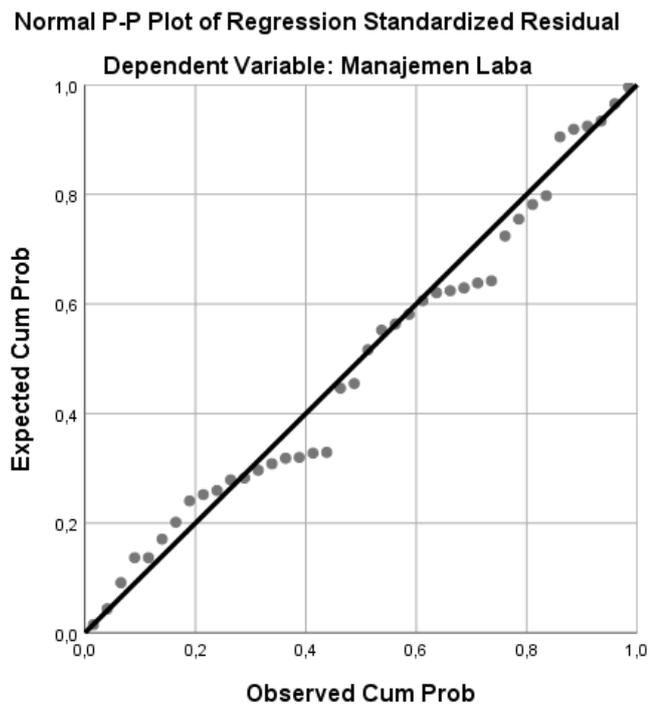
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Grafik Histogram



Hasil Uji Normalitas Probability Plot



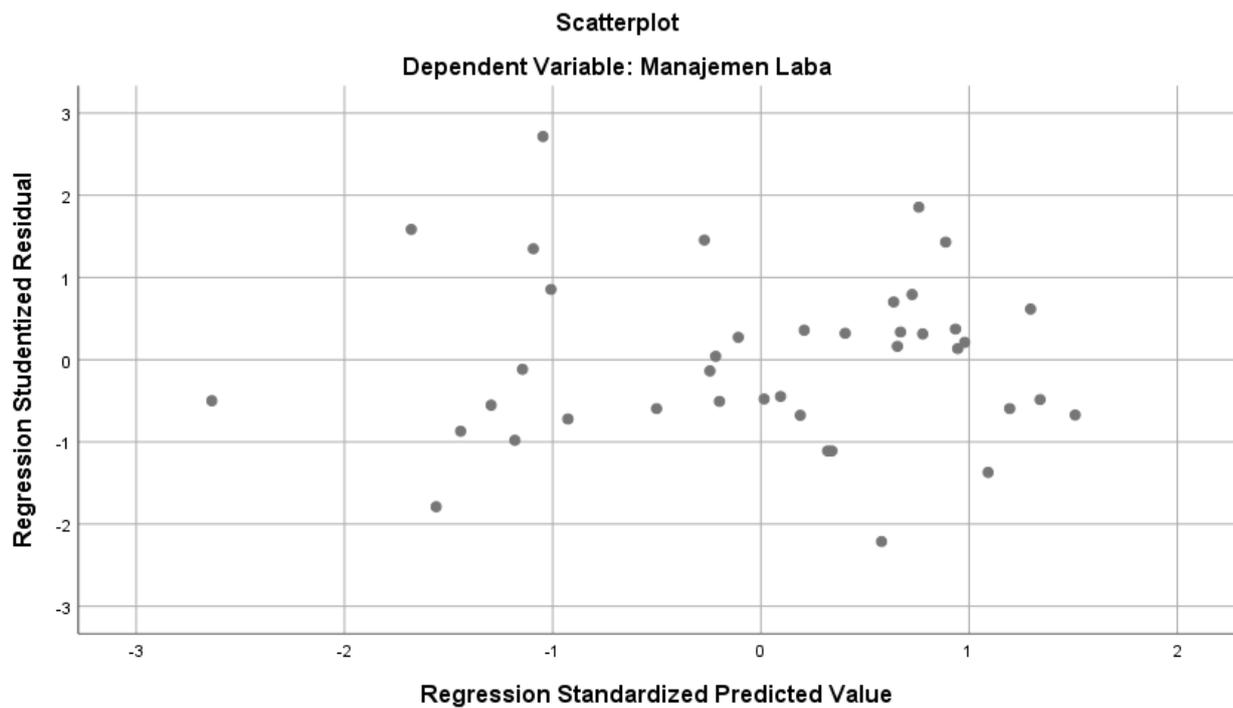
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Aset Pajak	1,000	1,000
	Tanggungan		

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Gambar Grafik Scatterplot



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,143 ^a	,020	-,020	,07774	1,783

a. Predictors: (Constant), Aset Pajak Tangguhan

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,067	,013		5,078	,000
	Aset Pajak Tangguhan	,099	,111	,143	-,890	,379

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Hasil Uji Koefisien Determinasi R-Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,143 ^a	,020	-,020	,07774

a. Predictors: (Constant), Aset Pajak Tangguhan

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Lampiran 3. Tabel Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2344/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/11/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 15/11/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aisyah Nabilla
NPM : 1805170166
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah** : 1. Mengingat jumlah pegawai yang banyak, tingkat penghasilan, jabatan atau golongan serta status pegawai yang berbeda – beda, maka dapat memungkinkan terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam melaksanakan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan.
2. Melihat Kendaraan Bermotor yang jumlahnya semakin meningkat menjadikan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), serta Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) akan semakin banyak, dengan semakin banyaknya masyarakat yang membayar PKB dan BBN-KB maka peran PKB dan BBN-KB sangat penting dalam pendapatan daerah. Namun realisasi di sektor PKB dan BBN-KB belum memenuhi 50% dari target yang telah ditetapkan PKB dan BBN-KB.
3. Seperti yang diketahui masih banyak masyarakat yang tidak patuh dalam membayar pajaknya. Kurangnya sosialisasi pajak dan sanksi tegas menyebabkan masyarakat banyak yang lalai dalam membayar pajak.
- Rencana Judul** : 1. Analisis Perlakuan Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 21
2. Analisis Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah
3. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
- Objek/Lokasi Penelitian** : PT. PLN (Persero) UP3 SUBULUSSALAM, UPT SAMSAT SUBULUSSALAM, KPP PRATAMA SUBULUSSALAM

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Aisyah Nabilla)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

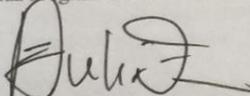
Nomor Agenda: 2344/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/11/2021

Nama Mahasiswa : Aisyah Nabilla
NPM : 1805170166
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 15/11/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Pandapotan Ritonga, SE., M.Si (25 Januari 2022)

Judul Disetujui**)

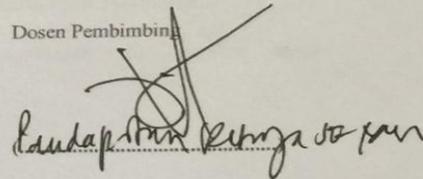
Dampak Implementasi Akuntansi Perpajakan atas
Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba
pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan
dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum., SE., M.Si)

Medan, 25 1 februari 2022

Dosen Pembimbing


Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Silau menggunakan surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 693/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 21 Sya'ban 1442 H
24 Maret 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Pasar Merah Baru
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Aisyah Nabilla
Npm : 1805170166
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Dampak Implementasi Akuntansi Perpajakan Atas Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 694/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 01 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Aisyah Nabilla
 N P M : 1805170166
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Dampak Implementasi Akuntansi Perpajakan Atas Aset Pajak
 Tanggahan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan
 Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di
 Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Pandapotan Ritonga, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 Maret 2023**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 21 Sya'ban 1442 H
 24 Maret 2022 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si



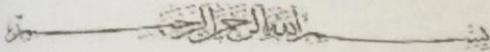
Tembusan :
 1. Peringgal



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

A	I	S	Y	A	H	N	A	B	I	L	L	A							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	8	0	5	1	7	0	1	6	6										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

K	A	B	A	N	J	A	H	E	1	9	O	K	T	O	B	E			
R	A	O	O																

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L		G	N	M	A	S	O	S	G	I	U	G	U	R				
J	A	R	A	T	M	E	D	A	H	T	I	M	U	R					

Tempat Penelitian :

B	U	A	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A		

Alamat Penelitian :

W	W	W	.	I	D	X	.	C	O	.	I	D							
J	L			I	R			J	U	A	R	D	A	N	O	A	5	-	
A	G			M	E	D	A	H											

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Wassalam
Pemohon

(Aisyah Nabilla)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AISYAH NABILLA
N P M : 1805170166
Dosen Pembimbing : PANDAPOTAN RITONGA, SE.,M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : DAMPAK IMPLEMENTASI AKUNTANSI PERPAJAKAN ATAS ASET PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	permasalahan di bagian di latar belakang sesuai dgn data yg ada	1/2 2022	[Signature]
Bab 2	soal penduga di tambahkan - skema per proposal - margin laba - saat pengalihan	1/2 2022	[Signature]
Bab 3	kerangka konsep di rubah	2/3 2022	[Signature]
Daftar Pustaka	ditambah jumlah skema minimal 3 Mendy	2/3 2022	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Data sekunder di BEI	2/3 2022	[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	[Signature] 23/3 2022	23/3 2022	[Signature]

Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, SE.,M.Si)

Medan, 2022

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum., SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 22 April 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Aisyah Nabilla*
NPM. : 1805170166
Tempat / Tgl.Lahir : *Kaban Jahe, 19 Oktober 2000*
Alamat Rumah : *Jln. Lae Bersih No 96 . Kecamatan Penanggalan, Kota Subulussalam*
Judul Proposal : *Dampak Implementasi Akuntansi Perpajakan Atas Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Judul disempurnakan</i>
Bab I	<i>latar belakang masalah disempurnakan data identifikasi masalah rumusan masalah</i>
Bab II	<i>teori ditambahkan</i>
Bab III	<i>Definisi operasional</i> <i>....jelaskan....konseptual....</i>
Lainnya	<i>daftar pustaka buku pedoman</i> <i>....daftar....Pustaka....dicantumkan....jurnal Dosen</i> AS
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Seminar Ulang
pending 30/4 - 2022 **AS**
Medan, 22 April 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Zulia Hanam
Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanam, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Pandapotan Ritonga
Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Pembanding

Maya Sari
Assoc.Prof.Dr.Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 22 April 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Aisyah Nabilla
NPM : 1805170166
Tempat / Tgl.Lahir : Kaban Jahe, 19 Oktober 2000
Alamat Rumah : Jln. Lae Bersih No 96 , Kecamatan Penanggalan, Kota Subulussalam
Judul Proposal : Dampak Implementasi Akuntansi Perpajakan Atas Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Pandapotan Ritonga, SE, M.Si*

Medan, 22 April 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 2302/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 08 Muharram 1444 H
06 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V**, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Aisyah Nabilla
N P M : 1805170166
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntansi Perpajakan Atas Aset Pajak Tanggihan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

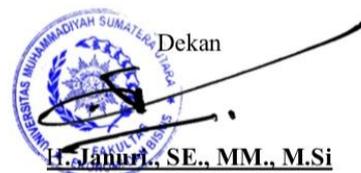
Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal

Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00438/BEI.PSR/07-2022
 Tanggal : 27 Juli 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aisyah Nabilla
 NIM : 1805170166
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Dampak Implementasi Akuntansi Perpajakan Atas Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama Lengkap : Aisyah Nabilla
Tempat, Tanggal Lahir : Kaban Jahe, 19 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun Pemancar, Kecamatan Penanggalan, Kota
Subulussalam, Aceh
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Juanda Karo-Karo
Ibu : Betty Herlina Br Ginting
Alamat : Dusun Pemancar, Kecamatan Penanggalan, Kota
Subulussalam, Aceh

Pendidikan Formal

2006-2012 : SDN 2 Kota Subulussalam
2012-2015 : SMPN 1 Simpang Kiri
2015-2018 : SMAN 1 Simpang Kiri
2018-2022 : Kuliah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program
Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara (UMSU)

Hormat Saya

Aisyah Nabila